

**PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
RASIO HUTANG PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Progdi Akuntansi**



Diajukan Oleh :

**Dewi Permata Kusuma Wardani
0713010203/FE/EA**

**Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

**PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
RASIO HUTANG PERUSAHAAN**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Dewi Permata Kusuma Wardani
0713010203/FE/EA

Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011

SKRIPSI
PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP RASIO
HUTANG PERUSAHAAN

Disusun Oleh :
Dewi Permata Kusuma Wardani
0713010203/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur
Pada

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

.....

.....

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Rasio Hutang Perusahaan ”.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancara penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, MSi., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Siti Sundari, Msi., selaku Dosen Pembimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Kedua orangtua penulis, Bapak dan Ibu yang telah memberikan doa kepada penulis, dan seluruh keluarga besar.
7. Seluruh teman-teman yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis.
8. Pusat Penelitian Pengembangan dan Pengabdian pada Masyarakat (P4M) yang telah mengolah data penelitian penulis.
9. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi.....	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran.....	viii
Abstraksi	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Teori Keagenan	7
2.2.1.1 Pengertian Corporate Governance	9
2.2.1.2 Prinsip-prinsip dasar Good Corporate Governance	10
2.2.1.3 Implementasi Prinsip Good Corporate Governance	12
2.2.1.4 Sistem Penilaian Pelaksanaan Good Corporate Governance.....	13
2.2.1.5 Manfaat Corporate Governance	15
2.2.1.6 Tujuan Penerapan Good Corporate Governance.....	16
2.2.2 Analisis Rasio Keuangan	16

2.2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	16
2.2.2.2 Tujuan Analisis Rasio Keuangan	17
2.2.2.3 Pemakaian Rasio Keuangan	18
2.2.3 Rasio Leverage	18
2.2.3.1 Pengertian Rasio Leverage	18
2.2.3.2 Implikasi Rasio Leverage	21
2.2.3.3 Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Rasio Hutang	22
2.3 Kerangka Pikir	23
2.4 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
3.2 Teknik Penentuan Sampel	25
3.2.1 Populasi dan Objek Penelitian	25
3.2.2 Sampel	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.3.1 Jenis Data	27
3.3.2 Sumber Data	28
3.3.3 Metode Pengumpulan Data	28
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	28
3.4.1 Uji Normalitas	28
3.4.2 Teknik Analisis	29
3.4.3 Uji Hipotesis	30

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	34
4.2.1 Rasio Hutang Perusahaan (Y).....	34
4.2.2 Penerapan Good Corporate Governance (X).....	40
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	44
4.3.1 Hasil Uji Kualitas Data	44
4.3.1.1 Uji Outlier	44
4.3.1.2 Hasil Uji Normalitas	44
4.3.1.3 Persamaan Regresi	46
4.3.2 Uji Hipotesis	51
4.3.2.1 Uji F	51
4.3.3.2 Uji t	54
4.4 Pembahasan.....	58
4.4.1 Implikasi Hasil Penelitian	58
4.4.2 Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	61
4.4.3 Keterbatasan Penelitian.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Sampel Perusahaan	26
Tabel 4.1 Tabel Data Rasio Hutang Perusahaan di Proksikan Oleh CD/TA, NCD/TA, TD/TA, CD/E, NCD/E, TD/E Tahun 2006	35
Tabel 4.2 Tabel Data Rasio Hutang Perusahaan di Proksikan Oleh CD/TA, NCD/TA, TD/TA, CD/E, NCD/E, TD/E Tahun 2007	36
Tabel 4.3 Tabel Data Rasio Hutang Perusahaan di Proksikan Oleh CD/TA, NCD/TA, TD/TA, CD/E, NCD/E, TD/E Tahun 2008	38
Tabel 4.4 Tabel Data Rasio Hutang Perusahaan di Proksikan Oleh CD/TA, NCD/TA, TD/TA, CD/E, NCD/E, TD/E Tahun 2009	39
Tabel 4.5 Tabel Skor Corporate Governance Perception Index(CGPI) Tahun 2006	41
Tabel 4.6 Tabel Skor Corporate Governance Perception Index(CGPI) Tahun 2007	42
Tabel 4.7 Tabel Skor Corporate Governance Perception Index(CGPI) Tahun 2008	42
Tabel 4.8 Tabel Skor Corporate Governance Perception Index(CGPI) Tahun 2009	43
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Outlier.....	44
Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.11 Tabel Hasil Regresi.....	46
Tabel 4.12 Tabel Hasil Regresi.....	47
Tabel 4.13 Tabel Hasil Regresi.....	48
Tabel 4.14 Tabel Hasil Regresi.....	49

Tabel 4.15 Tabel Hasil Regresi.....	49
Tabel 4.16 Tabel Hasil Regresi.....	50
Tabel 4.17 Tabel Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.18 Tabel Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.19 Tabel Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.20 Tabel Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.21 Tabel Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.22 Tabel Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.23 Tabel Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.24 Tabel Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.25 Tabel Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.26 Tabel Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.27 Tabel Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.28 Tabel Hasil Uji t.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Data Rasio Hutang di Proksikan Oleh CD/TA, NCD/TA, TD/TA, CD/E, NCD/E, TD/E Tahun 2006
- LAMPIRAN 2. Data Rasio Hutang di Proksikan Oleh CD/TA, NCD/TA, TD/TA, CD/E, NCD/E, TD/E Tahun 2007
- LAMPIRAN 3. Data Rasio Hutang di Proksikan Oleh CD/TA, NCD/TA, TD/TA, CD/E, NCD/E, TD/E Tahun 2008
- LAMPIRAN 4. Data Rasio Hutang di Proksikan Oleh CD/TA, NCD/TA, TD/TA, CD/E, NCD/E, TD/E Tahun 2009
- LAMPIRAN 5. Skor Corporate Governance Perception Index (CGPI) Tahun 2006
- LAMPIRAN 6. Skor Corporate Governance Perception Index (CGPI) Tahun 2007
- LAMPIRAN 7. Skor Corporate Governance Perception Index (CGPI) Tahun 2008
- LAMPIRAN 8. Skor Corporate Governance Perception Index (CGPI) Tahun 2009
- LAMPIRAN 9. Hasil Uji Outlier
- LAMPIRAN 10. Hasil Uji Normalitas
- LAMPIRAN 11. Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Sederhana

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP RASIO UTANG PERUSAHAAN

Oleh :

Dewi Permata Kusuma Wardani

Abstraksi

Krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997-1998 mengalami krisis yang berkepanjangan, salah satunya penyebabnya adalah lemahnya penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan di Indonesia, seperti tindakan-tindakan manajemen yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor tentang pengembalian atas investasi yang telah mereka tanamkan. Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu upaya untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh kualitas penerapan *Good Corporate Governance* terhadap rasio utang perusahaan yang diproksikan oleh CD/TA, NCD/TA, TD/TA, CD/E, NCD/E, TD/E.

Sampel dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan yang memperoleh skor dengan kategori sangat terpercaya, terpercaya dan cukup terpercaya dalam riset CGPI tahun 2006-2009 yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Hasil analisis regresi linier sederhana menyimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio utang yang diproksikan CD/TA, NCD/TA, TD/TA, CD/E, NCD/E, TD/E.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Rasio Utang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Corporate Governance merupakan suatu cara untuk menjamin bahwa manajemen bertindak baik untuk kepentingan *stakeholders*. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* menuntut adanya tanggung jawab antara perusahaan sebagai badan hukum, direksi dan komisaris sebagai pengurus dengan para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas. Prinsip-prinsip atau pedoman pelaksanaan *Good Corporate Governance* menunjukkan adanya perlindungan tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi meliputi seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan. Pihak-pihak luar perusahaan juga memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan tentang pendanaan ke perusahaan. Pada informasi yang disajikan oleh manajemen dalam bentuk laporan keuangan. Agar dapat memberikan makna bagi pengguna laporan, terutama investor dan kreditor.

Organisasi dunia seperti Bank Dunia dan *The Organisasi for Economic Cooperation and Development* (OECD) berpartisipasi dalam mengembangkan konsep-konsep *Corporate Governance*. Seperti didefinisikan oleh OECD, *Corporate Governance* adalah suatu gabungan antara hukum, peraturan dan praktek-praktek sektor privat yang cocok dan memungkinkan perusahaan untuk modal dan sumber daya manusia beroperasi secara efisien, sehingga dapat menjaga kelangsungan operasional dengan menghasilkan nilai ekonomis jangka

panjang untuk pemegang sahamnya dan masyarakat secara keseluruhan (Tim BPKP, 2003). Mekanisme kunci dari kerangka *Corporate Governance* meliputi struktur dewan direksi, kompensasi direksi dan kepemilikan manajerial, pemegang saham institusional, auditor, informasi akuntansi dan auditing serta pasar untuk pengendalian perusahaan (short. al, 1999).

Corporate Governance telah menjadi sebuah isu yang menarik sejak dekade terakhir. Khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan disebabkan oleh lemahnya *Corporate Governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *Corporate Governance*. Ciri utama dari lemahnya *Corporate Governance* adalah tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor tentang pengembalian atas investasi yang telah mereka tanamkan.

Krisis yang terjadi di Indonesia juga tidak terlepas dari keberadaan isu *Corporate Governance*. penelitian yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* (ADB) tahun 2001 (seperti dikutip oleh sudarma, 2006) terhadap negara Asia Timur, menyatakan bahwa penyebab krisis dikawasan ini pada tahun 1997 adalah kepemilikan perusahaan publik masih terkonsentrasi pada kalangan tertentu. Mekanisme pengawasan oleh dewan direksi atau komisaris tidak berfungsi secara efektif dalam melindungi kepentingan pemegang saham , pasar belum berperan sebagai pengontrol perusahaan korporasi yang sehat dan 70% pendanaan perusahaan berasal dari pinjaman bank yang belum diimbangi dengan

pengawasan yang cukup terhadap bank sebagai debitur. Hasil ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance* di Asia Timur masih buruk. Terutama di Indonesia hasil ini didukung dengan fenomena rendahnya partisipasi atas survei *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang bertujuan untuk mengetahui kualitas penerapan *Good Corporate Governance* perusahaan.

Ada beberapa penelitian berkaitan dengan *corporate governance*, seperti yang dilakukan oleh (Darmawati dkk, 2005), (Suranta dan Midiatuti, 2005), (Klapper dan Love, 2002), (Siallagan, 2007) serta (Sayidah, 2007) yang meneliti pengaruh kualitas *Corporate Governance* terhadap kinerja atau return saham perusahaan. Secara umum hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara kinerja perusahaan dengan *Corporate Governance*, kecuali hasil penelitian (Sayidah, 2007). Temuan (Sayidah, 2007) menunjukkan kualitas *Corporate Governance* pada tingkat signifikansi 5% tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian yang lain yang dilakukan oleh (Harford, et.al, 2005), (Black et. al, 2003) dan (Litov, 2005) bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* terhadap kebijakan pendanaan. (Harford, et.al, 2005) menemukan bahwa perusahaan dengan *Corporate Governance* yang kuat terpercaya (hak pemegang saham yang kuat) semua pemenuhan kebutuhan akan dibiayai oleh ekuitas serta mempunyai *leverage* yang kecil atau berpengaruh negatif dan (Black et. al, 2003) menemukan hal yang sama bahwa *leverage* dan kualitas *Corporate Governance* mempunyai hubungan negatif. Tetapi (Litov, 2005) menentang adanya bukti bahwa *Corporate Governance* yang baik (hak pemegang saham yang kuat) berhubungan dengan *leverage* yang lebih kecil. Hasil penelitian (Litov, 2005) menunjukkan adanya Perusahaan dengan *Corporate Governance* yang baik mempunyai *leverage*/rasio hutang yang lebih besar.

Pendanaan dari hutang menarik untuk diteliti dan masih kontroversional hasil penelitian mengenai hubungan *Corporate Governance* dengan *leverage*/rasio hutang perusahaan ini mendorong peneliti untuk meneliti kembali dengan objek penelitian perusahaan publik di Indonesia.

Atas dasar tersebut di atas penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Rasio Hutang Perusahaan”

1.2. Perumusan Masalah

Good Corporate Governance dalam perusahaan berfungsi untuk melindungi kepentingan investor. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat dilihat bahwa *Corporate Governance* di dalam perusahaan merupakan hal yang penting. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah :

Apakah kualitas penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap rasio hutang perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas penerapan *Good Corporate Governance* terhadap rasio hutang perusahaan yang telah mengikuti survey *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai pentingnya *Corporate Governance* dan pengaruhnya terhadap rasio hutang.
- b. Bagi Akademis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris dan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai praktik *Corporate Governance* di perusahaan serta dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan dimasa yang akan datang.
- c. Bagi Praktisi, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat.
- d. Bagi pihak lain, Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya sebagai sarana untuk menambah wawasan.